

**PKM WANITA USIA SUBUR YANG BERISIKO KANKER CERVIKS PADA
KEGIATAN PUSAT PENGEMBANGAN ANAK (PPA) ID-120 AGAPE GMIST
IMANUEL TAHUNA KECAMATAN TAHUNA
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**

Detty J. Kalengkongan, Yenny B. Makahaghi, Mariaty A. Tatangindatu, Astri J. Mahihodi

Tenaga Pendidik Jurusan Kesehatan Prodi Keperawatan
Politeknik Negeri Nusa Utara

Abstrak: Mitra sasaran program kemiteraan masyarakat (PKM), yaitu kaum perempuan (orang tua) anak-anak peserta Pusat Pengembangan Anak (PPA) ID-120 Agape yang tersebar di beberapa kelurahan yang ada di kota Tahuna. Kabupaten Kepulauan Sangihe. Pelaksanaan kegiatan ini disponsori oleh Luar Negeri yaitu Negara Swis sehingga pendanaannya sebagian besar dari Negara tersebut yang bekerjasama dengan GMIST Jemaat Imanuel Tahuna. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penyuluhan tentang kanker Cerviks ini adalah program dari pengurus PPA ID-120 Agape GMIST Jemaat Imanuel Tahuna yang tertuang dalam *out comes* Gereja Mitra secara holistik, diantaranya pengembangan fisik dengan sasaran yaitu kaum perempuan/orang tua dari anak-anak asuh. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra sasaran yaitu masih minimnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, faktor ekonomi keluarga menengah kebawah, kurangnya sosialisasi/penyuluhan dari instansi yang terkait, personal hygiene yang kurang serta resiko terjadinya kanker cerviks pada semua wanita. Tujuan kegiatan ini yaitu agar kaum perempuan (orang tua) dari anak-anak PPA yang menjadi mitra sasaran kegiatan ini, dapat dibekali dengan pengetahuan tentang kesehatan alat reproduksi, dimana wanita usia subur berisiko tinggi terhadap terjadinya kanker Cerviks. Metode pelaksanaan yang diterapkan yaitu: penyuluhan kesehatan reproduksi kaum perempuan. Luaran dari kegiatan ini, melakukan pemeriksaan pap Smer, menggunakan fasilitas kesehatan, jurnal Artikel Ilmiah Nasional ber ISSN dan buku praktis/brosur/lefler. Kesimpulan: Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik.

Kata Kunci: resiko, kanker cerviks, kaum perempuan

Analisa Situasi

a. Lokasi

Lokasi Pusat Pengembangan Anak (PPA) ID-120 Agape Gereja Masehi Injili Sangihe Talaud (GMIST) Jemaat Imanuel Tahuna, sebagai mitra kegiatan ini tersebar di beberapa kelurahan yang ada di kota Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. Pelaksanaan kegiatan PPA ID-120 Agape ini disponsori oleh Luar Negeri yaitu Negara SWIS sehingga pendanaan kegiatan ini sebagian besar dari Luar Negeri yang bekerja sama dengan GMIST Imanuel Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. Adapun pelaksanaan PPA ini bukan saja merangkul anak-anak yang ada di wilayah pelayanan GMIST Jemaat Imanuel Tahuna, namun mencakup anak-anak yang ada di wilayah pelayanan gerejawi yang berkedudukan di ibu kota yang tergolong ekonomi rendah. Jumlah

anak yang menjadi kelolaan jemaat Imanuel Tahuna berjumlah ± 120 orang.

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat/penyuluhan tentang kanker Cerviks ini adalah program dari pengurus PPA ID-120 Agape GMIST Jemaat Imanuel Tahuna yang tertuang dalam *Out Comes* Gereja Mitra secara holistik, diantaranya yaitu pengembangan fisik dengan sasaran yaitu kaum perempuan/orang tua dari anak-anak asuh. Tujuan kegiatan ini yaitu agar ibu-ibu (orang tua) dari anak-anak PPA dapat dibekali dengan pengetahuan tentang kesehatan alat reproduksi, sehingga dapat mengetahui secara dini tentang terjadinya kanker Cerviks, yang bisa terjadi pada semua wanita.

Keadaan geografis pemukiman warga tersebar dari daerah pegunungan, dan sebagian daerah pesisir pantai. Kecamatan Tahuna merupakan kedudukan wilayah Kabupaten. Fasilitas yang digunakan yaitu kendaraan roda 4

(empat) dan roda 2 (dua). Daerah pemukiman mitra ini termasuk salah satu daerah rawan bencana di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Bahkan tahun 2015, bencana tanah longsor dan banjir bandang terjadi dilokasi pemukiman warga dan menelan korban jiwa. Kehidupan sosial masyarakat yang menjadi program ini, yaitu penuh kekeluargaan, saling bantu membantu antara satu dengan yang lain. Hal ini di karenakan masih terikat dengan budaya yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Berdasarkan pekerjaan yaitu bervariasi seperti tani, nelayan dan sebagian yaitu PNS. Khusus kaum ibu yang menjadi mitra umumnya pekerjaan adalah ibu rumah tangga.

Fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan Tahuna yaitu RSUD Liunkendage, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang berada di pusat ibu kota, bahkan fasilitas kesehatan lainnya yang ada di wilayah Kecamatan.

b. Aspek Faktor Risiko

Faktor-faktor risiko terjadinya kanker Cerviks, (Mulyani, S & Nuryani), 2013. yaitu:

- 1). Umur
Hamil anak pertama < 20 tahun
- 2). Riwayat keluarga dengan kanker Cerviks
Jika ibu, saudara perempuan, adik, kakak memiliki kanker Cerviks
- 4). Berganti-ganti pasangan seksual
- 5). Obesitas
Seorang wanita yang mengalami obesitas akan berisiko 1,5 kali lebih besar untuk terkena kanker Cerviks
- 6). Mengonsumsi alkohol
Wanita yang sering mengonsumsi alkohol akan berisiko terkena kanker Cerviks, karena alkohol menyebabkan perlemakan hati, sehingga hati bekerja lebih keras dan lebih sulit memproses estrogen keluar dari tubuh
- 7). Mengonsumsi makanan siap saji
Mengonsumsi makanan siap saji secara berlebihan dari usia dini dapat membuat tubuh gemuk, sehingga meningkatkan risiko terkena kanker Cerviks
- 8). Perokok aktif/pasif.
- 9). Sering mengonsumsi daging/tinggi lemak.
Meningkatkan risiko terjadinya kanker Cerviks. (WHO, 2012).

c. Aspek Pengetahuan

Pengetahuan merupakan dari hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Tingkat pengetahuan dalam domain kognitif mempunyai 6 (enam) tingkatan, (Notoadmojo, 2010).

- 1). Tahu (*konow*)
Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.
- 2). Memahami (*comprehetion*)
Diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan menginterpretasikan materi tersebut secara benar
- 3). Aplikasi (*application*)
Diartikan sebagai kemampuan untuk mengungkapkan materi yang telah dipelajari pada situasi dan pada kondisi sebenarnya
- 4). Analisis (*analysis*)
Diartikan sebagai kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain
- 5). Sintesis (*sintesis*)
Menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru
- 6). Evaluasi (*evaluation*)
Kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Notoadmojo, 2010), yaitu:

1. Pendidikan
Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan

pelatihan, sehingga visi pendidikan yaitu untuk mencerdaskan manusia

2. Media
Secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Contoh yaitu, TV, HP, koran dan majalah
3. Keterpaparan Informasi
Diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, melalui data dan observasi terhadap dunia sekitar, dan diteruskan melalui komunikasi.

d. Aspek Pelayanan Kesehatan

Wilayah kerja Dinas Kesehatan tersebar di 15 wilayah kecamatan yang berada di wilayah kedudukan ibu kota. Fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan Tahuna yaitu RSUD Liunkendage Tahuna, 1 (satu) unit Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), bahkan ada 2 (dua) unit Puskesmas yang ada di kecamatan tetangga.

e. Aspek Geografis, Karakteristik Demografi

Keadaan geografis pemukiman penduduk, merupakan pegunungan dan sebagian daerah pesisir pantai. Karakteristik umur di lokasi program kemitraan masyarakat pada kaum perempuan yang berisiko kanker Cerviks tersebut, terdiri dari usia produktif yaitu usia 25-50. Pekerjaan terbanyak yaitu ibu rumah tangga.

f. Permasalahan Mitra

Beberapa masalah yang dihadapi mitra yaitu:

- 1) Minimnya pengetahuan tentang kesehatan (kanker cerviks)
- 2) Faktor ekonomi keluarga menengah kebawah
- 3) Kurangnya sosialisasi/penyuluhan dari instansi yang terkait
- 4) Personal hygiene yang kurang
- 5) Resiko terjadinya kanker cerviks pada semua wanita

g. Gambaran Bentuk Kanker Serviks berdasarkan Stadium

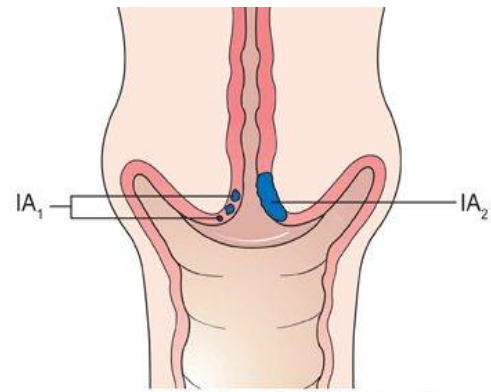


Diagram showing stage 1A cervical cancer
Copyright © CancerHelp UK

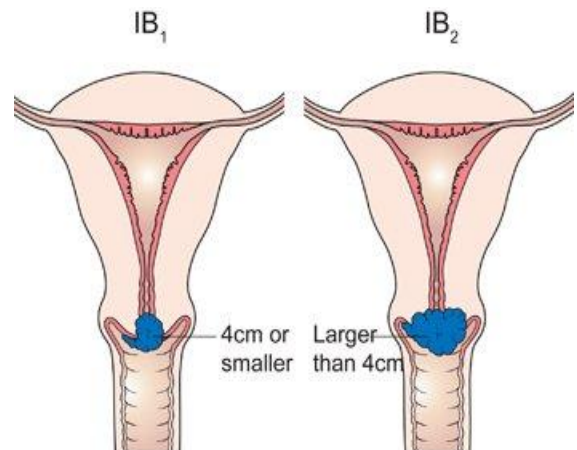
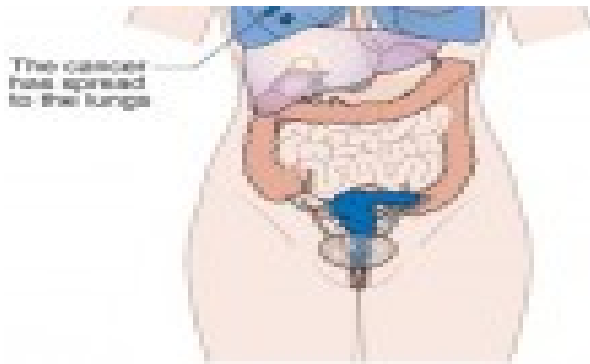


Diagram showing stage 1B cervical cancer
Copyright © CancerHelp UK

Gambar 1: Kanker Serviks stadium 1A & 1B



Gambar 2: Kanker Serviks Stadium III



Gambar 3: Kanker Serviks Stadium IV

Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan permasalahan prioritas pencegahan terjadinya kanker Cerviks, maka diperlukan deteksi dini dengan melakukan pemeriksaan *Pap Smer* bagi kaum perempuan yang menjadi sasaran kegiatan program kegiatan PPA GMIST Imanuel Tahuna.

Tabel 1. Identitas Mitra

No	Nama Mitra	Umur	Ket
	GMIST Jemaat Imanuel Tahuna		
1	Ny. G.H. Lano Aer	68	Ketua
2	Ny. R. R. Macpal Lahunduitan	42	Staf Pelindung Anak

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi kaum perempuan yang ada pada kelompok mitra, maka diperlukan upaya untuk membantu mereka pada program kemiteraan masyarakat (PKM), yaitu:

1. Penyuluhan kesehatan tentang kanker Cerviks
2. Deteksi dini dengan pemeriksaan *Pap Smer*

Target Luaran

Target luaran yang diharapkan dari Program Kemiteraan Masyarakat (PKM) ini ialah:

- 1). Melakukan pemeriksaan *Pap Smer*
- 2). Menggunakan fasilitas kesehatan
- 3). Artikel ilmiah untuk publikasi Nasional ber ISSN

- 4). Buku praktis, brosur/liflet untuk Program Kemiteraan Masyarakat (PKM)

Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi Program Kemiteraan Masyarakat (PKM) ialah:

- 1) Metode penyuluhan kesehatan/edukasi. Tujuan metode ini yaitu agar kaum perempuan (mama) dalam program PPA ID-120 Agape GMIST Jemaat Imanuel Tahuna dapat mengetahui tentang kanker Cerviks
- 2) Tindak lanjut yaitu dengan pemeriksaan *Pap Smer* sebagai deteksi dini terjadinya kanker Cerviks
- 3) Metode pendampingan untuk mitra. Tujuan metode ini yaitu supaya program pencegahan terjadinya kanker Cerviks yang sudah dilaksanakan oleh pengurus PPA ID-120 Agape GMIST Jemaat Imanuel Tahuna dapat berjalan secara berkesinambungan

dengan cara melakukan pendampingan bagi ibu-ibu yang terdeteksi positif terkena kanker Cerviks pada pemeriksaan *Pap Smer*, sebanyak 2 kali dalam 1 bulan selama 2 bulan dengan melibatkan tenaga kesehatan yang ada di Rumah Sakit dan puskesmas.

Kegiatan

Adapun kegiatan dan langkah-langkah solusi atau persoalan yang disepakati bersama pada Program Kemiteraan masyarakat (PKM), dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Kegiatan Program Kemiteraan Masyarakat (PKM)

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat	
1	a. Persiapan:	Mempersiapkan surat		Jurusan Kesehatan	
	Bahan, administrasi	untuk melakukan		Polunstar	
	dll	kegiatan PKM			
	b. Persiapan media	LCD, Laptop dll		Jurusan Kesehatan	
				Polunstar	
	c. Persiapan petugas	Pembagian tugas dan	Diskusi		
		tanggungjawab	Musyawaharah		
2	Pelaksanaan	a. Perkenalan			
	Kegiatan PKM	b. Penyuluhan	a. Ceramah	Lokasi PKM/	
		f. Tindakan pemeriksaan	GMIST Imanuel		
		lanjut, <i>Pap Smer</i>	tahuna		
		c. Tanya jawab			
3	Evaluasi Hasil	Evaluasi Hasil	Feed back	Lokasi Mitra	

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM), berdasarkan permohonan pengurus Pusat Pengembangan Anak ID-20 (PPA) Agape GMIST Imanuel Tahuna yang ditujukan kepada Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara pada tanggal 08 September 2017. Tahapan selanjutnya melakukan pertemuan dengan pengurus PPA untuk membicarakan pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang alat reproduksi wanita yaitu penyuluhan tentang kanker Cerviks (sesuai program pengurus). Untuk tindak lanjut pelaksanaan PKM, melakukan pertemuan dengan dosen yang terlibat bersama mahasiswa yang dilaksanakan di Jurusan Kesehatan untuk membicarakan tentang pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, serta pembagian tugas. Mempersiapkan media, bahan, administrasi. Dalam menunjang kegiatan pengabdian pada masyarakat bekerjasama dengan P3M Politeknik Negeri Nusa Utara.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan di gedung gereja Imanuel Tahuna pada tanggal 15 September 2017, pukul 12.00 sampai selesai, dengan sasaran orang tua (ibu-ibu) anak-anak PPA. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu: Ibadah bersama, Perkenalan, Menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan PKM, Sambutan

dari Ketua Jemaat GMIST Imanuel Tahuna (Pdt W.B. Salideho S.TH, M.TH), Ceramah/penyuluhan tentang Kanker Cerviks, Tanya jawab

Dalam kegiatan pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat berjalan dengan baik. Dari hasil pemantauan pada saat diskusi begitu banyak ibu-ibu yang berpartisipasi dalam hal bertanya tentang materi yang diberikan, bahkan ketua jemaat GMIST Imanuel Tahuna, turut berpartisipasi serta memotivasi ibu-ibu agar bisa mendeteksi secara dini tentang terjadinya kanker Cerviks. Bahkan menurut Ketua jemaat kegiatan seperti ini akan ditindak lanjuti untuk memprogramkan pada kegiatan gerejawi yang dipimpinya.

Sebagai evaluasi pada kegiatan ini, yaitu pengurus PPA ID-120 Agape GMIST Imanuel Tahuna akan mengusulkan pada Negara pendonor untuk pemeriksaan Pap Smer pada orang tua (mama) dari anak-anak PPA ID-120 dalam perencanaan di tahun 2018.

Diharapkan pengurus PPA ID-120 Agape GMIST Jemaat Imanuel Tahuna untuk memfasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan bagi keluarga yang kurang bahkan tidak mampu. Bagi ibu-ibu yang hadir pada kegiatan ini, agar dapat mengetahui tentang terjadinya kanker Cerviks, serta dapat membagi ilmu dengan menginformasikan kepada sesama ibu yang ada disekitar/lingkungan yang ada. **Kesimpulan:** Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berjalan dengan baik, Banyaknya partisipasi dari yang hadir pada kegiatan yang dilaksanakan, Semua yang hadir pada saat pelaksanaan kegiatan ini dapat termotivasi. **Saran:** Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan materi yang berhubungan dengan terjadinya kanker Cerviks pada semua kaum perempuan yang ada di wilayah Kepulauan Sangihe, agar secara berkesinambungan dapat dilaksanakan oleh karena masih banyak kaum perempuan yang belum mengetahui tentang deteksi dini terjadinya kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrowati, Lindra. 2013. *Faktor Risiko Kanker Cerviks pada Wanita*. Jurnal Kesehatan Masyarakat . Semarang.
- Departemen Kesehatan RI, 2007. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)* Litbangkes, Jakarta.
- Desanti, Ophi dkk. 2010. *Persepsi Wanita Berisiko Kanker Cerviks tentang Pemeriksaan Pap Smer di Jawa Tengah*. Berita Kedokteran Masyarakat Semarang.
- Dinas Kesehatan Kepulauan Sangihe, 2013. *Prevalensi Kanker Cerviks*. Profil Kesehatan Kepulauan Sangihe.
- Kemendes R.I, 2013. *Prevalensi Kanker Cerviks di Indonesia*.
- Mulyani, S, & Nuryani, 2013. *Kanker Cerviks dan PMS pada Kehamilan*, Nuha Medika Yogyakarta.
- Notoatmodjo,S, 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- RSUD Liunkendage Tahuna, 2015. *Kejadian ,Kanker Cerviks*. Profil RS.
- World Health Organization (WHO), 2008. *Prevalensi kejadian Kanker Cerviks di dunia*.
- WHO, 2012. *http://www.google.co.id . Epidemiologi Kanker Serviks di dunia*.